

ENHANCING LEARNING ENTHUSIASM THROUGH LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS : A REVIEW OF MOTIVATION AND FREEDOM.

Alya Zahra Sapinka¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bogor Raya

e-mail: *alyzhrspink@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Des 2025

Revised: Des 2025

Published: 9 Januari 2026

Keywords:

*Enthusiasm for Learning,
LMS, Motivation, and
Freedom*

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

Developments in educational technology have encouraged the use of Learning Management Systems (LMS) as flexible, responsive, and responsive learning tools that are sensitive to students' needs in the 21st century. LMS not only functions as a medium for delivering information, but also as a platform for students to develop their inner motivation, improve their ability to learn independently, and increase enthusiasm for educational activities. This article discusses theories and real-world evidence related to the interaction between LMS, learning motivation, and student independence, and how these three elements contribute to students' enthusiasm for learning.

Keyword: *Enthusiasm for Learning, LMS, Motivation, and Freedom*

I. Introduction

Setelah pandemi COVID-19, penggunaan *Learning Management System* saat pembelajaran seperti Moodle, Google Classroom, dan

platform lokal Brilian meningkat tiga kali lipat di sekolah-sekolah di Indonesia. Hal ini dipicu oleh kebutuhan untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh. Penelitian menunjukkan adanya lonjakan minat belajar antara 35-81% karena materi yang dipersonalisasi, memungkinkan siswa memilih jalur belajar yang sesuai dengan kecepatan dan minat mereka.

Faktor motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi, serta kebebasan dalam belajar, termasuk pilihan waktu dan cara belajar, berfungsi sebagai penghubung utama antara penggunaan LMS dan hasil pembelajaran. Ini sejalan dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang mengedepankan kemandirian dan kreativitas.(2023, 2021)(Simbolon et al., 2024)(Oktayani et al., 2025)(Aswani et al., 2022)

II. Methods

Publikasi jurnal yang dirilis antara tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan bahwa 80% dari penelitian menunjukkan bahwa LMS berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa di mata pelajaran seperti Fisika, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Pendidikan Pancasila. Koefisien korelasi yang menunjukkan pengaruh LMS terhadap motivasi mencapai angka 0,706 ($p < 0,01$). Integrasi dengan Kurikulum Merdeka fokus pada pembelajaran campuran, di mana tingkat motivasi siswa naik dari angka rata-rata 61 menjadi 105 setelah penggunaan LMS selama satu semester.

Di tahun 2025, perkembangan terkini mengarah pada pembelajaran teratur sendiri (SRL) melalui analitik data LMS, yang mengawasi kebiasaan belajar siswa untuk memberikan rekomendasi

yang disesuaikan. Peningkatan ini terlihat di berbagai institusi, mulai dari sekolah dasar di daerah 3T sampai universitas negeri.(Muvid, 2025)(Levels, 2024)(Akiyun et al., 2025)(Lms, 2025) (Zulviana et al., n.d.)

Table 1

Tahun	Jurnal Fokus	Dampak Utama
2020-2022	Pengembangan LMS dasar untuk Fisika/PAI	Hasil belajar +32,5% via Motivasi
2023-2024	Blended Learning Kurikulum Merdeka	Motivasi Intrinsik +49,9%
2025	Kemandirian & Integritas AI	Antusiasme 78-81%

III. Result and Discussions

A. Peran Motivasi dalam LMS

LMS dapat meningkatkan motivasi dari dalam diri siswa melalui elemen gamifikasi seperti penghargaan berupa lencana, kuis yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan, dan tempat diskusi kolaboratif. Ini mempengaruhi hubungan antara penggunaan LMS dan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 32,5% berdasarkan analisis jalur dari penelitian SEM. Di universitas, platform Brilian menyediakan bahan ajar yang lengkap dengan video interaktif, yang membantu siswa menjadi lebih mandiri hingga 42%. Penelitian quasi-eksperimental menunjukkan bahwa partisipasi kelompok yang menggunakan metode baru meningkat 35% dibandingkan dengan metode tradisional.

1. Kemampuan untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja mendorong siswa untuk lebih aktif dan mengurangi

gangguan dari media sosial hingga 25% melalui pemberitahuan yang focus.

2. Motivasi dari dalam diri siswa meningkat secara signifikan dalam Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), dengan ukuran efek sebesar 0,68.
3. Diskusi dalam forum meningkatkan keterlibatan emosional, di mana siswa merasakan koneksi 50% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas tatap muka.

B. Aspek Kebebasan Belajar dalam LMS

Kebebasan belajar dalam LMS diimplementasikan melalui cara asynchronous (tanpa jadwal tetap), yang meningkatkan refleksi pribadi hingga 35% serta kesadaran diri melalui jurnal digital yang terintegrasi. Penyesuaian konten mengatasi ketimpangan di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), didukung oleh peningkatan literasi digital sebesar 28% setelah intervensi. Indikator keberhasilan mencakup partisipasi yang aktif (login harian meningkat 40%) dan tingkat penyelesaian modul mandiri.

1. Fleksibilitas belajar blended mendukung dinamika kelompok, memungkinkan kolaborasi virtual antar wilayah.
2. Moderasi literasi digital (pelatihan untuk guru) memaksimalkan kebebasan, yang mengurangi angka putus sekolah online hingga 15%.
3. Hambatan akses infrastruktur diatasi melalui peningkatan LMS yang ramah mobile dan konten yang dapat diakses secara offline.

C. Implikasi dan Saran

LMS bertindak sebagai variabel bebas (X) sementara antusiasme sebagai variabel terikat (Y), yang dipengaruhi oleh literasi digital, sangat cocok untuk penelitian lebih lanjut dalam manajemen

pendidikan. Implikasi praktis mencakup peningkatan kualitas Kurikulum Merdeka melalui peran aktif guru (pelatihan selama 80 jam), orang tua (dasbor pemantauan), dan konselor (dukungan emosional). Ke depan: Penggunaan AI untuk penyesuaian pribadi (prediksi tingkat putus sekolah dengan akurasi 90%) dan pemerataan pendidikan di seluruh negeri, terutama di wilayah 3T.

IV. Conclusion

Studi terhadap 30 jurnal terbaru (2020-2025) menunjukkan bahwa Learning Management System (LMS) secara jelas meningkatkan semangat belajar siswa di Indonesia antara 70-81%, terutama melalui peningkatan motivasi internal dan fleksibilitas dalam belajar. Fitur interaktif seperti kuis yang dapat disesuaikan, forum diskusi, dan analisis data dari LMS berperan dalam meningkatkan partisipasi di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD hingga perguruan tinggi, dengan rata-rata koefisien dampak sebesar 0,706 terhadap motivasi dan hasil belajar yang berkisar antara +32,5-49,9%.

Keterhubungan LMS dengan Kurikulum Merdeka 2025 mendukung Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran campuran dan pembelajaran mandiri, serta menangani berbagai tantangan seperti gangguan digital serta kesenjangan di daerah tertinggal (3T). Tendensi ke depan menunjukkan potensi peningkatan lebih jauh berkat penggunaan AI untuk personalisasi, dengan rekomendasi utama berupa pelatihan guru yang mendalam, kerjasama antara orang tua dan konselor, serta penyesuaian infrastruktur untuk meratakan pendidikan di seluruh negeri.

Secara keseluruhan, LMS tidak hanya berperan sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai pendorong perubahan pendidikan

menuju kemandirian siswa secara berkelanjutan.

V. References

2023, K. et al. (2021). *Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 32(3), 167–186.

Akiyun, K., Makhrus, K. A., & Usman, O. (2025). *The Influence Of The Effectiveness Of The Use Of Learning Management System (Lms) And Learning Independence On Student Learning Outcomes At The Faculty Of Economics And Business , Universitas Negeri Jakarta With Learning Satisfaction As A Mediator Varia*. 248–255.

Aswani, A., Aswani, A. N., Medan, P. N., Islam, U., Sumatera, N., Online, E. P., Siswa, A., & Korpus, J. I. (2022). *EFEKTIVITAS DAN KESULITAN BELAJAR ONLINE PENDAHULUAN Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina dan mengembangkan potensi fisik dan mental seseorang sesuai dengan cita-cita masyarakat dan budaya (Ihsan , 2005). Pendidikan juga dapat dipandang sebagai*. 6(1), 38–47.

Ekonomi, J. P., E-issn, J., Ekonomi, P., Pgri, S., & Email, J. (2023). *PENGARUH E-LEARNING DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP*. 7(1), 46–54.

Hartati, E. (2024). *Pengaruh Implimentasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Serta Dampaknya Pada Prestasi Siswa (Studi Kasus SDN 25 Bathin Salopan)*. 4, 4575–4589.

Levels, S. (2024). *The Effect of Implementing A Learning Management System on Student Motivation and Satisfaction Levels* 1. 2(2), 137–145.

Lms, S. S. (2025). *Membangun Budaya Self-Learning dalam Digital Workplace : Peran*. 4(5), 7626–7637.

Muvid, M. B. (2025). *Membentuk Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Pancasila melalui Penggunaan LMS Brilian*. 4(2), 12–24.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.xxx>

Nurjayanti, A. I., & Santosa, A. B. (2022). *Pengembangan Learning Management System (LMS) Untuk Mendukung Minat Siswa Pada Program Keahlian Desain Komunikasi Visual*. 5(2021), 354–363.

Oktayani, E., Andriani, P., Ikhsan, M. F. Al, & Abdurrahmansyah, A. (2025). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA KURIKULUM MERDEKA. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 28–36.
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4750>

Pratama, S. N. A. S. N. A. (2023). 3 1,2,3. 9(June), 558–569.

Ramadhan, H., & Andhyka Kusuma, W. (2021). *Penggunaan Upaya Peningkatan dan Motivasi Belajar E- Learning Management System (LMS) Pada Saat Pandemi*. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(8), 1453–1460. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.287>

Simbolon, M., Gaol, R. L., Simarmata, E. J., & Wulan, D. (2024). *PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 060903 MEDAN HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024*. 2, 218–229.

Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2013). *Peran Teknologi Dalam Tranformasi Pendidikan di Indonesia*. *Pendidikan*, 4(2), 1–88. <https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/28942fb9-334d-4fb5-9ce2-56f7ddce4d48-Indonesias-K-12-Education-Quality-Improvement-Bahasa-05122023.pdf>

Yusup, A. A. M., & Sari, A. I. C. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Dan Minat Belajar Pada Era Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 644.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12803>

Zulviana, T., Bar, J., Murhananto, P., & Wadi, S. (n.d.). *Optimalisasi Penggunaan learning management System (lms) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.alisasi Penggunaan learning management System (lms) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.*